

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif (Qualitatif research) adalah suatu penelitian yang ditunjukkan untuk mendiskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas social, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok¹. Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk menjelaskan problem implementasi pada pembelajaran tematik.

Dan jenis penelitiannya studi kasus (case studies) merupakan penelitian yang mendalam tentang individu, satu kelompok, satu organisasi, satu program kegiatan dan sebagainya dalam waktu tertentu². Dalam penelitian ini studi kasus di MI NU Manafi'ul Ulum Kudus terkait prolem yang dihadapi dalam penerapan kurikulum 2013 terutama dalam pembelajaran tematik seperti kurangnya alokasi waktu dalam mengajar, media pembelajaran dan bahan ajar yang terbatas, minat belajar siswa yang rendah dan tingkat pemahan siswa yang masih kurang maupun evaluasi pembelajaran yang di hadapi guru kelas. Data studi kasus ini diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi melalui guru kelas, kepala sekolah dan siswa di MI NU Manafi'ul Ulum Prambatan Lor Kaliwungu Kudus.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian ini mencakup lokasi dan rentang waktu penelitian :

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2009), 60.

² Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 152.

1. Lokasi Penelitian

Peneliti mengambil lokasi di MI NU Manafi'ul Ulum Prambatan Lor Kaliwungu Kudus. Alasannya karena baru menerapkan kurikulum 2013 pada tahun ajaran 2017/2018 di kelas I dan IV berdasarkan SK Dirjen Nomor 3932 Tahun 2016 Tentang Penetapan Madrasah Pelaksanaan Kurikulum 2013 Tahun Pelajaran 2017-2018. Dan kurikulum 2013 berlanjut tahun ajaran 2018-2019 untuk kelas II dan V sampai tahun sekarang tahun pelajaran 2019/2020 baru di terapkan di kelas III dan VI tentunya banyak problem yang di hadapi dari guru maupun siswa khususnya dalam pembelajaran tematik.

2. Rentang Waktu Penelitian

Waktu Penelitian ini di laksanakan selama 6 bulan untuk mendapatkan informasi yang utuh dan mendalam mulai bulan Maret sampai dengan bulan Agustus dalam beberapa tahap yaitu:

No	Tahapan Kegiatan	Waktu Pelaksanaan		
		Maret 2019	April 2019	Agustus 2019
1.	Tahapan Persiapan	√		
2.	Observasi	√		
3.	Dokumentasi	√	√	√
4.	Wawancara	√	√	√
5.	Konsultasi	√	√	√

Adapun untuk waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 12 Maret 2019 sampai 20 Agustus 2019.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah asal dari mana data diperoleh, diambil dan dikumpulkan. Dalam penelitian ini adalah semua fakta dan keterangan yang diperoleh dari MI NU Manafi'ul Ulum Prambatan Lor Kaliwungu Kudus. Subjek penelitian ini adalah satu kepala madrasah sebagai pemimpin lembaga, satu waka kurikulum yang mengetahui perkembangan kurikulum di madrasah, enam guru kelas yang mengetahui perkembangan pembelajaran siswa di kelas dan 2 siswa sebagai pelaksana pembelajaran kurikulum 2013 di MI NU Manafi'ul Ulum untuk mendapatkan data-data yang berupa dokumentasi, informasi, wawancara mengenai problematika implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran tematik di dari MI NU Manafi'ul Ulum Prambatan Lor Kaliwungu Kudus.

Selain itu, yang menjadi subjek lainnya adalah dokumen. Dokumen merupakan setiap bahan tertulis maupun film. Sumber tertulis bisa dibagi atas sumber buku, majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi. Dalam penelitian ini dokumen yang digunakan adalah dokumen resmi yaitu dokumen mengenai problematika implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran tematik di dari MI NU Manafi'ul Ulum Prambatan Lor Kaliwungu Kudus.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian terbagai menjadi dua yaitu³:

1. Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung diperoleh di lapangan dari sumber asli oleh orang yang melakukan penelitian. Perolehan data ini peneliti dapatkan melalui observasi yang bersifat

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015) 308-309

langsung dan wawancara dengan obyek yang bersangkutan yaitu kepala madrasah, waka kurikulum, guru dan siswa di MI NU Manafi'ul Ulum Prambatan Lor Kaliwungu Kudus.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh tidak langsung oleh peneliti. Misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Penelitian data yang peneliti ambil berupa hasil interview dari pihak yang memiliki kepentingan secara langsung maupun tidak langsung dan melalui dokumen pribadi milik madrasah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan atau memperoleh data, peneliti menggunakan teknik-teknik berikut:

1. Observasi

Teknik Pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan hal-hal lainnya yang dapat langsung diamati oleh peneliti. Dalam pengumpulan data dengan cara observasi peneliti melakukan pengamatan secara langsung kepada objek penelitian⁴. Teknik ini digunakan peneliti untuk melihat dan mengamati proses kegiatan penerapan kurikulum 2013 pada pembelajaran tematik di MI NU Manafi'ul Ulum Kudus, dengan cara datang ke madrasah untuk melihat dan mengamati kelas yang sudah menerapkan pembelajaran tematik dan problem apa yang di temui di lapangan.

Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi partisipatif dapat dibedakan menjadi partisipasi pasif, partisipasi moderat, observasi yang terus terang dan tersamar dan observasi yang

⁴ Rukaesih A. Maolani, Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta, PT Rajagrafindo Persada, 2015), 148.

lengkap⁵. Adapun observasi yang peneliti gunakan adalah observasi partisipatif yaitu peneliti terlibat dalam kegiatan pembelajaran tematik yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Namun observasi pasrtisipatif ini bersifat partisipatif pasif dengan cara peneliti datang ke kelas pada saat kegiatan pembelajaran tematik yang sedang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan pembelajaran tematik tersebut.

2. Wawancara (*interview*)

Teknik pengumpulan data melalui wawancara (*interview*) ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang akan diteliti dan juga ketika ingin mengetahui hal-hal yang berasal dari responden secara lebih mendalam.

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur⁶. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara secara terstruktur agar lebih fokus pada objek penelitian terkait problem implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran tematik.

Karna berkaitan dengan problem implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran tematik, peneliti akan mewawancarai orang-orang yang berperan dalam penerapan kurikulum 2013 dalam pembelajaran tematik di madrasah. Adapun yang dijadikan sasaran metode wawancara ini adalah sebagai berikut:

- a. Kepala madrasah, peneliti akan melakukan wawancara kepada kepala madrasah di MI NU Manafi'ul Ulum Kudus dengan beberapa pertanyaan yang telah di siapkan terkait profil madrasah, sarana prasarana, dan sejarah

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 203-204.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, 319

perkembangan kurikulum 2013 di madrasah tersebut.

- b. Waka Kurikulum, peneliti akan melakukan wawancara kepada waka kurikulum di MI NU Manafi'ul Ulum Kudus terkait pelaksanaan kurikulum 2013 di madrasah tersebut
- c. Guru kelas, dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara terhadap guru kelas yang berperan langsung dalam pembelajaran tematik di kelas dengan pedoman pertanyaan yang sudah disusun terkait penerapan kurikulum 2013 dalam pembelajaran tematik di kelas, problem yang di hadapi di kelas dan upaya yang di lakukan di kelas tersebut.
- d. Peserta didik, peneliti akan melakukan wawancara kepada salah satu peserta didik yang berproses langsung dalam penerapan kurikulum 2013 dan pembelajaran tematik di madrasah tersebut dengan beberapa pertanyaan terkait proses pembelajaran tematik, dan problem-problem terkait pembelajaran tematik yang di alami siswa di kelas.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode dokumentasi yang dilakukan peneliti dengan melihat dan mengamati data-data tertulis yang ada dalam buku pegangan siswa maupun pegangan guru, jurnal kegiatan pembelajaran, RPP dan mendokumentasikan kegiatan pembelajaran selama proses penelitian di MI NU Manafi'ul Ulum Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

1. Uji Kredibilitas

a. Memperpanjang pengamatan/Observasi

Dengan perpanjangan pengamatan, peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun baru. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini difokuskan pada pengujian setiap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri⁷.

Setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara terhadap kepala madrasah, guru kelas dan peserta didik, peneliti mendapatkan data dari informan tersebut untuk di cek ulang data yang telah peneliti peroleh. Jika data tersebut belum tuntas, peneliti akan kembali ke madrasah dan kembali melakukan observasi dalam penerapan kurikulum 2013 terkait pembelajaran tematik di madrasah tersebut secara mendalam serta melakukan wawancara kepada informan dengan pertanyaan-pertanyaan yang lebih mendalam mengenai penerapan kurikulum 2013 terkait pembelajaran tematik di madrasah, sehingga peneliti akan mendapatkan data yang tuntas.

b. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada⁸.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, 370.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, 330.

Tujuan dari triangulasi ini peneliti menggabungkan sumber data yang di peroleh dari hasil observasi langsung di madrasah, wawancara dengan guru kelas, peserta didik serta kepala sekolah dan hasil dokumentasi terkait penerapan kurikulum 2013 pada pembelajaran tematik yang di peroleh peneliti di madrasah untuk di chek kebenaran data tersebut sehingga menghasilkan sumber data yang sama dan data yang di peroleh akan lebih konsisten, tuntas dan pasti.

c. Menggunakan bahan referensi

Sebagai bahan referensi untuk meningkatkan kepercayaan akan kebenaran data, peneliti menggunakan hasil rekaman audio atau video dan bahan dokumentasi seperti foto yang di lakukan selama proses penelitian di madrasah.

d. Mengadakan member chek

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data⁹.

Peneliti akan melakukan *member check* setelah melakukan observasi dan melakukan wawancara terkait problem penerapan kurikulum 2013 pada pembelajaran tematik. Setelah data diperoleh, peneliti akan memahami dan menafsirkan data-data tersebut dan menanyakan kebenaran penafsiran data yang dilakukan peneliti kepada pemberi data yaitu guru kelas dan kepala madrasah. Apabila data tersebut disepakati oleh guru kelas dan kepala madrasah, maka data tersebut valid. Namun, apabila pemahaman terhadap data yang dilakukan peneliti tidak sesuai dengan kesepakatan guru kelas dan kepala madrasah,

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, 368-378.

maka peneliti melakukan diskusi kembali dengan guru kelas dan kepala madrasah.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain¹⁰.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Berikut merupakan tahapan analisis data:¹¹

1. Analisis sebelum di lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data semenjak peneliti belum memasuki lapangan. Analisis tersebut dilakukan terhadap data hasil pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun, fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan. Peneliti sebelum memasuki lapangan, harus mempunyai pengetahuan yang luas mengenai hal-hal pokok yang berhubungan dengan implementasi 2013 pada pembelajaran tematik. Peneliti dapat mempelajari mengenai pembelajaran tematik yang sudah diterapkan pada peserta didik terutama kelas yang sudah menggunakan kurikulum 2013

2. Analisis data di lapangan Model Miles and Huberman

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data dilakukan dan setelah pengumpulan data dilakukan. Pada saat wawancara

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, 335.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, 336-345.

peneliti sudah dapat menganalisis jawaban yang diperoleh dari informan yaitu guru kelas, peserta didik, waka kurikulum dan kepala sekolah. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

3. Analisis data selama dilapangan model spradley

Tahap ini setelah peneliti memasuki lapangan, dimulai dengan menetapkan seorang informan yang dipercaya mampu “membukakan pintu” kepada peneliti untuk memasuki objek penelitian. Setelah itu peneliti melakukan wawancara kepada informan tersebut, dan mencatat hasil wawancara. Setelah itu peneliti melakukan wawancara dan mencatat hasil wawancara yang dilanjutkan memulai mengajukan pertanyaan deskriptif, dilanjutkan dengan analisis terhadap hasil wawancara.¹²

Dalam tahap ini peneliti melakukan wawancara terhadap kepala madrasah, waka kurikulum, guru kelas dan salah satu peserta didik. Dalam analisis data model spredley ini, peneliti akan melakukan wawancara kepada kepala madrasah, waka kurikulum, guru kelas dan salah satu peserta didik dengan mencatat dan menganalisis data yang ditemukan dan menganalisis hasil wawancara tersebut. Dalam menganalisis data, peneliti menetapkan metode analisis diskriptif yaitu menyajikan dan menganalisis fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan. Selanjutnya, hasil penelitian disusun secara sistematis dan dilaporkan sebagai laporan penelitian.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, 347.